

**PENGARUH MODAL USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PERPSEKTIF BISNIS
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Dalam Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**YOLLA TRIYANA MEIFA
NPM : 1951040202**



Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M/1444 H**

**PENGARUH MODAL USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PERPSEKTIF BISNIS
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Dalam Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YOLLA TRIYANA MEIFA

NPM : 1951040202



Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing I : A. Zuliasnyah, M.M

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
2023 M/1444 H**

ABSTRAK

Tingkat pengangguran berdasarkan lulusan perguruan tinggi pada tahun 2021 masih cukup besar. Hal ini ikut mengidentifikasi bahwa lulusan perguruan tinggi juga ikut menyumbang bertambahnya pengangguran di Indonesia. Lulusan Diploma dan sarjana seharusnya mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi masalah ekonomi, tetapi malah ikut menambah jumlah pengangguran. Ini disebabkan lulusan Diploma dan sarjana lebih banyak berpotensi mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan atau memulai usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Sampel penelitian berjumlah 129 responden dengan penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel menggunakan rumus *solvin*. Pengumpulan data melalui kuesioner. Metode analisis data menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 4 untuk pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Variabel modal usaha dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Variabel *self efficacy* mampu memediasi pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Penerapan Modal Usaha, Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Bisnis Syariah sudah sangat baik.

Kata Kunci: Modal Usaha, Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Minat Berwirausaha.

ABSTRAK

The unemployment rate based on college graduates in 2021 is still quite large. This also identifies that university graduates also contribute to the increase in unemployment in Indonesia. Diploma and bachelor graduates should be able to create jobs to reduce economic problems, but instead contribute to increasing the number of unemployed. This is because Diploma and Bachelor graduates have more potential to find work than creating jobs or starting a business.

This study uses a quantitative approach. The research was conducted on students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Raden Intan Lampung. The research sample was 129 respondents with non-probability sampling using purposive sampling technique. Determination of the sample using the solvin formula. Data collection through questionnaires. The data analysis method uses partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software for data processing.

The results showed that the variables of business capital and entrepreneurship education had a significant positive effect on the interest in entrepreneurship of FEBI students at UIN Raden Intan Lampung. The self-efficacy variable has a significant positive influence on the interest in entrepreneurship of FEBI students at UIN Raden Intan Lampung. The variables of business capital and entrepreneurship education have a significant positive effect on the self-efficacy of FEBI students at UIN Raden Intan Lampung. The self-efficacy variable is able to mediate the effect of business capital and entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship of FEBI students at UIN Raden Intan Lampung. The application of Business Capital, Entrepreneurship Education, Self Efficacy and Interest in Entrepreneurship in the Sharia Business Perspective is very good.

Keywords: Business Capital, Entrepreneurship Education, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolla Triyana Meifa
NPM : 1951040202
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 1 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Yolla Triyana Meifa

NPM. 1951040202



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi
Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)

Nama : Yolla Triyana Meifa
NPM : 1951040202
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222009121003

Dimas Pratomo, M.E
NIP.

Ketua Jurusan

Dr. Ahmad Habib, S.E., M.E
NIP. 197905142003121003





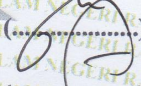
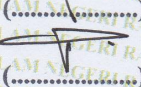
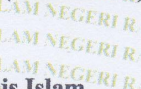
**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 31511 (0721) 7040 30

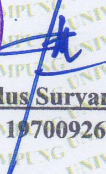
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung” disusun oleh Yolla Triyana Meifa, NPM : 1951040202, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Maret 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H. 
- Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E. 
- Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc. 
- Penguji II : A. Zuliansyah, M.M. 
- Penguji III : Dimas Pratomo, M.E. 



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fulus Suryanto, M.M, Akt.CA
NIP. 19700926200811008

MOTTO

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
إِنَّ أَطْيَبَ الْكَسْبِ كَسْبُ التَّجَارِ الَّذِي إِذَا حَدَّثُوا لَمْ يَكْذِبُوا وَإِذَا اتَّمَعُوا لَمْ
يَخُونُوا وَإِذَا وَعَدُوا لَمْ يُخْلِفُوا وَإِذَا اشْتَرَوْا لَمْ يَذْمُوا وَإِذَا بَاعُوا لَمْ يَطْرُوا
وَإِذَا كَانَ عَلَيْهِمْ لَمْ يُمَطَّلُوا وَإِذَا كَانَ لَهُمْ لَمْ يُعْسِرُوا (رواه البيهقي)

"Dari Muadz bin Jabal R.A. dia berkata, Rasulullah SAW bersabda :
sesungguhnya sebaik-baik penghasilan adalah penghasilan para
pedagang, yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi
amanat tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila
membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam
menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda
pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang
yang sedang kesulitan".(**diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam
Syu'abul Iman**)¹



¹ Al-Baihaqi, *Syu'abul Iman* (CD Maktabah Samilah), juz 4, bab Hifzhu Al-Lisan, Hadist nomor 221.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Tamrin dan Ibunda Inaini yang begitu luar biasa cinta kasihnya yang selalu senantiasa berdo'a dan tidak pernah berhenti untuk mendukung dan memotivasi anak-anaknya. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan dunia akhirat.
2. Adikku tersayang Dendi Agustian, Efrin Fajri Al-aziz dan Fauzan Fikri yang selalu memberikan dukungan, motivasi untuk tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing akademik Bapak A. Zuliansyah, M.M. dan Bapak Dimas Pratomo, M.E. yang telah membimbing saya sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Serta almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Yolla Triyana Meifa
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Kemuning, 11 Mei 2001
Alamat : Jl. Hj Abdul Manan, Kiling-Kiling, Negeri Besar, Way Kanan.

Nama Orang Tua
 Bapak : Tamrin
 Ibu : Inaini
Agama : Islam
Telp : 082373231949
Email : *yollatriyanameifa@gmail.com*

B. DATA PENDIDIKAN

1. 2007-2013 : SD Negeri Kiling-Kiling
2. 2013-2016 : SMP Negeri 2 Negeri Besar
3. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Negeri Besar
4. 2019 : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

C. PENGALAMAN ORGANISASI

2019-2021 : Bendahara Bidang Pengembangan Dana UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung

2020-2021 : Anggota UKM PMII UIN Raden Intan Lampung

2020-2021 : Anggota DEMA FEBI UIN Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah”. Karya ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat –syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihaturkan terima kasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku ketua jurusan dan Suhendar, MSAk selaku sekretaris jurusan manajemen bisnis syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. A. Zuliansyah., S.SI., M.M dan Dimas Pratomo, M.E. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, Do’a dan motivasi baik secara moril dan materil, saya ucapkan beribu-ribu terima kasih karena dengan bantuan beliau penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Adikku tersayang Dendi Agustian, Efrin Fajri Al-aziz dan Fauzan Fikri yang selalu memberikan dukungan, motivasi untuk tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta agama kepada saya selama menempuh perkuliahan di kampus.
7. Seluruh civitas akademika, dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Kepada pasangan saya Imran yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat tercinta Toriq Kohmala, Nopita Mala, Nurlela Wati, Mega Wati, Mahdalena, Anita Sari, Sartina, dan Milda Wati yang selalu memberikan semangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan ku yakni seluruh mahasiswa-mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 khususnya kelas B.
11. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu aku kenang.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Amin ya Robbal' alamin.

Bandar Lampung, 23 Februari 2023
Penulis

Yolla Triyana Meifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu	20
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang Digunakan	29
1. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	29
2. Teori Atribusi	33
3. Minat Berwirausaha	34
a. Pengertian Minat Berwirausaha	34
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	35
c. Indikator Minat Berwirausaha	36
d. Wirausaha Dalam Islam	37
e. Indikator Minat Berwirausaha dalam Perspektif Bisnis Syariah	41

4.	Manajemen Sumber Daya Manusia	41
a.	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	42
b.	Indikator <i>Self Efficacy</i>	44
c.	Indikator <i>Self Efficacy</i> dalam Perspektif Bisnis Syariah	45
5.	Modal Usaha	46
a.	Pengertian Modal Usaha	46
b.	Jenis-Jenis Modal Usaha	47
c.	Indikator Modal Usaha	48
d.	Modal Usaha dalam Perspektif Bisnis Syariah	49
e.	Indikator Modal Usaha dalam Perspektif Bisnis Syariah	51
6.	Pendidikan Kewirausahaan	52
a.	Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	52
b.	Indikator Pendidikan Kewirausahaan	53
c.	Pengertian Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Bisnis Syariah	54
d.	Indikator Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Bisnis Syariah	54
B.	Pengajuan Hipotesis	58
1.	Kerangka Konseptual	58
2.	Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN		75
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	75
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	75
C.	Sumber Data	75
D.	Populasi dan Sampel	76
E.	Metode Pengumpulan Data	78
F.	Definisi Operasional Variabel	79
G.	Metode Analisis Data	82
1.	Uji Instrumen	83
2.	Uji Hipotesis	85
3.	Uji Mediasi	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		89
A.	Hasil Penelitian.....	89

B. Analisis dan Diskusi	91
C. Uji Instrumen	96
1. Validitas Konvergen	97
2. Uji Reliabilitas	98
D. Uji Hipotesis	99
1. Analisis Regresi Linier Berganda	99
2. <i>R-Square</i> (R^2)	102
E. Uji Mediasi	103
F. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	108
G. Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Rekomendasi	126
DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN	139
Lampiran 1	139
Lampiran 2	141
Lampiran 3	146
Lampiran 4	150
Lampiran 5	153



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Total Mahasiswa FEBI UIN RIL	77
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	80
Tabel 3.3 Pedoman Menginterpretasi Koefisien Korelasi	86
Tabel 4.1 Hasil Tanggapan Responden pada Variabel Modal Usaha	93
Tabel 4.2 Hasil Tanggapan Responden pada Pendidikan Kewirausahaan	94
Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden pada Variabel <i>Self Efficacy</i>	
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden pada Variabel Minat Berwirausaha	98
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	98
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	99
Tabel 4.7 Nilai <i>T-Statistik</i> dan Nilai <i>P-Value</i>	100
Tabel 4.8 Hasil <i>R-Square</i>	102
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk Bekerja Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	4
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan di Indonesia yang ditamatkan tahun 2020-2021.....	5
Gambar 1.3 Data Pra Riset Mahasiswa FEBI UIN RIL	7
Gambar 1.4 Data Pra Riset Mahasiswa FEBI UIN RIL	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	58
Gambar 4.1 Model Penelitian	87
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	91
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jurusan	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Riset

Lampiran 2 Tanggapan Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Rekapitulasi Data

Lampiran 5 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Jalur, Uji R, Uji Hipotesis, Uji Mediasi

Lampiran 6 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas arah pembahasan skripsi ini peneliti membatasi hanya pada pengaruh dari work capital dan entrepreneurship education dan memediasi *self efficacy*. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

Fokus pengamatan pada penelitian ini adalah pembahasan tentang modal usaha dan pendidikan kewirausahaan dan bagaimana *self efficacy* memediasinya, dan objek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung.

Sebelum menjelaskan secara keseluruhan materi ini terlebih dahulu akan diberikan penegasan dan pengertian yang terkandung didalamnya untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah “PENGARUH MODAL USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF SEFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung), maka perlu dikemukakan istilah atau kata-kata penting agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang memberikan dampak dari perubahan sifat kepada orang lain.²

² Suharso, et al., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Lux, (Semarang: Widya Karya, 2017), h.369.

2. Modal Usaha

Modal Usaha adalah keseluruhan dana yang harus dimiliki untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.³

3. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan merupakan proses pembelajaran dan penanaman tata nilai kewirausahaan melalui pembiasaan dan pemeliharaan perilaku ataupun sikap.⁴

4. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau keinginan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakan.⁵

5. Self Efficacy

Self efficacy adalah keyakinan atas keterampilan yang mereka miliki untuk melakukan tindakan tertentu dalam mencapai sesuatu.⁶

³Ellyn Octavianty and Defi Jumadil Syahputra, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, no. 2 (2015): 41–50, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.515>.

⁴Rahmat Kurniawan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (Tf-6M) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha," *Innovation of Vocational Technology Education* 10, no. 1 (2017): 57–68, <https://doi.org/10.17509/invotec.v10i1.5092>.

⁵Yuliati, Lia, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 2020.

⁶Asep Munawar, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2 (2019): 398–406, <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>.

6. Variabel Mediasi/Intervening

Variabel mediasi merupakan variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.⁷

7. Perspektif

Suatu kumpulan atau asumsi maupun kepercayaan tentang suatu hal.⁸

8. Manajemen Bisnis Syariah

Adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁹

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwayang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana kontribusi modal usaha, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi dalam perspektif manajemen bisnis.

B. Latar Belakang Masalah

Pengangguran di Indonesia saat ini menjadi masalah besar yang sulit untuk diatasi. Hal ini karena banyaknya yang mencari pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang tersedia. Keadaan ini semakin buruk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan¹⁰ Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Jumlah angkatan kerja pada february 2022 sebanyak 144,01 juta orang, naik 4,20 juta orang dibanding february 2021. Penduduk yang bekerja berjumlah 135,61 juta orang, naik

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.130.

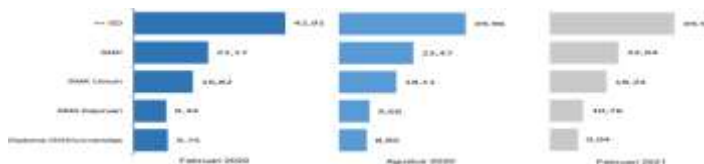
⁸ Makruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2011). 1.

¹⁰Siti Shoimah and Faakultas Ekonomi, “Pengaruh *Self efficacy* , Lingkungan Keluarga Dan” 2, no. 2 (2019): 189–203.

menjadi 4,55 juta orang dari februari 2021. Sebanyak 81,33 juta orang (59,97 persen) bekerja pada kegiatan informal, naik 0,35 persen poin dibandingkan februari 2021. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) februari 2022 sebesar 5,83 persen, turun sebesar 0,43 persen point dibandingkan dengan februari 2021.¹¹

Besarnya jumlah pengangguran mengakibatkan bertambahnya tingkat kemiskinan, hal ini erat kaitannya dengan masalah ekonomi. lulusan perguruan tinggi juga ikut menyumbang bertambahnya pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu lulusan perguruan tinggi seharusnya mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan meningkatkan minat untuk berwirausaha.. Di Provinsi Lampung pada Februari 2021, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebanyak 39,93 persen. Sedangkan tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma dan Universitas masih sangat rendah yaitu sebesar 9,04 persen. Kontribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama baik pada Februari 2020 maupun Agustus 2020.¹²

Gambar 1.1
Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan



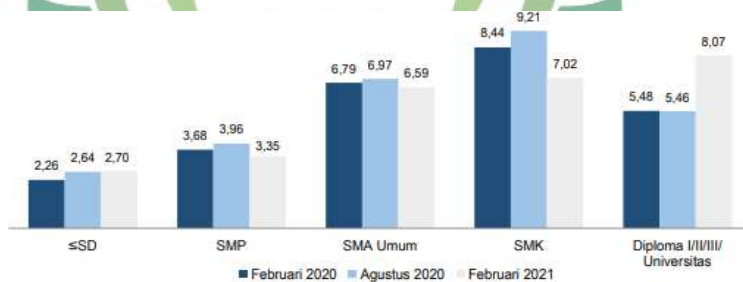
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 (lampung.bps.go.id)

¹¹ BPS, 2022

¹²BPS Ketenagakerjaan, *Berita resmi statistik; Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Februari 2021*. No. 38/05/18/Th XIV. lampung.bps.go.id (Lampung: 2021), h. 1-12.

Berdasarkan data Ketenagakerjaan Provinsi Lampung pada Februari 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari tamatan Diploma I/II/III/ Universitas merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 8,07 persen. Sedangkan, TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yaitu sebesar 2,70 persen. Dibandingkan Februari 2020, TPT yang mengalami kenaikan yaitu tamatan SD ke bawah sebesar 0,44 persen, sedangkan tamatan Diploma I/II/III Universitas sebesar 2,59 persen. Hal ini juga terlihat jika dibandingkan Agustus 2020 kenaikan TPT dialami pada jenjang pendidikan SD ke bawah (0,06 persen) dan Diploma I/II/III/ Universitas (2,61 persen), sedangkan untuk jenjang pendidikan lainnya mengalami penurunan.

Gambar 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) Provinsi Lampung, Februari 2020-Februari 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 (lampung.bps.go.id)

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang yang setiap tahun jumlah penduduknya semakin bertambah dan para pencari kerja semakin meningkat. Diperlukan manusia yang terampil, cerdas, bertanggung jawab, profesional serta memiliki etos kerja yang tinggi dalam menghadapi persaingan kerja. Fenomena yang terjadi adalah banyaknya pencari kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan yang tersedia. Disamping hal

tersebut, beberapa kasus seperti risiko ketidakpastian usaha, mengakibatkan perusahaan lebih mengutamakan merekrut tenaga kerja dengan sistem outsourcing dengan perjanjian kontrak, sehingga tidak ada kepastian bekerja dalam jangka panjang bagi karyawan.

Jumlah pencari kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia mengakibatkan banyaknya pelamar kerja dari segala lulusan jenjang pendidikan yang memperoleh suatu pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh atau bahkan akan menjadi pengangguran yang tentunya akan mendorong peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia.

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2020 sebanyak 138,22 juta orang, naik 2,36 juta orang dibanding Agustus 2019. Komponen pembentuk angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, turun sebanyak 0,31 juta orang dari Agustus 2019. Terdapat 29,12 juta orang (14,28 persen) penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19, terdiri dari pengangguran karena Covid-19 (2,56 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (0,76 juta orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (1,77 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (24,03 juta orang).

Di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk tingkat Universitas dan Diploma masih terbilang cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 999.543 orang dan 254.457 orang.¹³ Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak lulusan Diploma/Universitas yang belum mendapatkan pekerjaan. Lulusan Diploma/Universitas seharusnya sudah lebih matang dan siap dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan pernyataan dari Badan Pusat Statistik tersebut

¹³ *ibid.*, 1-12

berikut ini tabel mengenai tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan tahun 2020- 2021: Adapun data dari Badan Pusat Statistik mengenai tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.3

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan di Indonesia yang di Tamatkan Tahun 2020-2021

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan+Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Orang)					
	2020			2021		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
Tidak/belum pernah sekolah	35761	31379	-	20461	-	-
Tidak/belum tamat SD	346 778	428 813	-	342 734	-	-
SD	1 006 744	1 410 537	-	1 219 494	-	-
SLTP	1 251 352	1 621 518	-	1 515 089	-	-
SLTA/Umum/SMU	1 748 834	2 662 444	-	2 305 093	-	-
SLTA/Kejuruan/SMK	1 443 522	2 326 599	-	2 089 137	-	-
Akademi/Diploma	267 583	305 261	-	254 457	-	-
Universitas	824 912	981 201	-	999 543	-	-
Total	6 925 486	9 767 754	-	8 746 008	-	-

Sumber: BadanPusat Statistik,2021(www.bps.go.id)

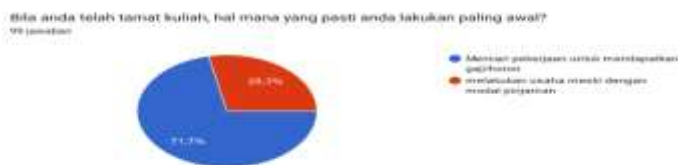
Besarnya jumlah pengangguran mengakibatkan bertambahnya tingkat kemiskinan, hal ini sangat erat

kaitannya dengan permasalahan ekonomi. Lulusan Diploma dan Universitas yang seharusnya sudah siap dan matang dalam menghadapi dunia kerja, kenyataan di lapangan yang menganggur masih cukup banyak, maka perlu adanya usaha untuk mengubah pola pikir mahasiswa yang masih terpaku dengan mencari kerja ke menciptakan lapangan kerja sendiri. Karir berwirausaha dapat menjadi alternatif yang tepat untuk mengurangi pengangguran yang tinggi dari tingkat Pendidikan Diploma/Universitas, khususnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa dan mampu menghasilkan lulusan yang sukses dalam berwirausaha. Namun sebagian besar alumni masih banyak yang memilih untuk menjadi tenaga kerja dari pada memilih untuk berwirausaha. Setelah lulus meskipun belum pasti akan bekerja dimana ataupun akan mendapatkan gaji honor, mereka lebih dominas fokus untuk mencari kerja dibanding melakukan usaha. Hal tersebut berdasarkan prariset yang telah dilakukan penulis kepada 99 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, menunjukkan bahwa 71,7% mahasiswa apabila telah tamat kuliah lebih memilih untuk mencari pekerjaan dari pada memulai untuk berwirausaha, sebagaimana pada gambar 1.4

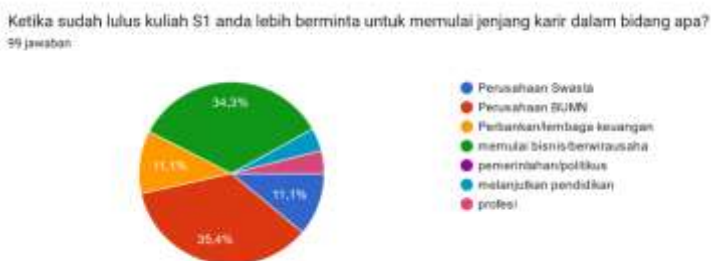
Gambar 1.4

Data Pra Riset Mahasiswa FEBI



Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung memiliki minat berwirausaha yang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari data pra riset yang menunjukkan bahwa 34,3% mahasiswa berminat untuk berwirausaha, sedangkan 65,7% lainnya memilih untuk bekerja, sebagaimana pada gambar 1.5

Gambar 1.5
Data Pra Riset Mahasiswa FEBI



Menurut Suhartini faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu.¹⁴

- 1) Faktor Intrinsik yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.
- 2) Faktor Ekstrinsik yang meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Peluang dan Pendidikan.

Selain faktor diatas, beberapa aspek yang digunakan untuk menjalankan usaha diantaranya: tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, relasi, serta modal uang. modal merupakan bagian utama yang harus ada sebelum memulai usaha atau bisnis.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengambil

¹⁴Suhartini Yana, “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta, *Jurnal Akmenika UPY*, Vol.7 (2011) : 39-58, <http://ekonomi.upy.ac.id>

¹⁵Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203-216. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>

faktor Pendidikan dan Modal sebagai variabel.

Modal merupakan hal penting bagi usaha. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal dapat diartikan sejumlah uang untuk menjalankan usaha, tidak hanya berupa uang modal usaha juga dapat berupa barang atau fasilitas lainnya. Besar kecilnya modal dapat mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Sumber modal dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank maupun non bank.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.^{17s}

Menurut Kasmir, “Wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil risiko untuk membuka satu usaha di berbagai peluang yang ada, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam keadaan yang tidak pasti.”¹⁸

Wirausaha merupakan sebuah kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan secara mandiri yang setiap sumber daya serta kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha atau bisnis tersebut, terutama dalam hal membuat produk baru, menentukan bagaimana cara produksi baru maupun bagaimana menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Wirausaha memiliki tujuan akhir yaitu menciptakan nilai tambah dari suatu produk dibandingkan sebelum di olah.

¹⁶Masa Pandemi Covid-, “Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19” 3, no. 5 (2022): 87–98.

¹⁷Nanda Tri Wardani and Retno Mustika Dewi, “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021): 93, <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>.

¹⁸Kasmir, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi Cetakan ke-10. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19.

Saat ini sangat gencar ajakan untuk melakukan wirausaha, akibat tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Pemerintah juga membuka jalan untuk memudahkan para pelaku wirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu cara untuk mendorong perekonomian negara. Diharapkan dengan wirausaha angka pengangguran menurun serta perekonomian negara menjadi lebih baik ke depannya.

Menurut Mulyati, “Pendidikan berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan disekolah/ perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan seharusnya tidak hanya diberikan secara teori atau formal, akan tetapi juga secara informal dan nonformal.”¹⁹

Minat yang dimiliki seseorang dapat menjadi alasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Demikian juga dengan minat berwirausaha, seorang tidak akan memiliki minat berwirausaha apabila tidak memiliki ketertarikan dengan dunia wirausaha.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya menurut Paulus Patria Adhitama, faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan persepsi tentang kebebasan dalam bekerja apabila menjadi berwirausaha dan faktor internal seperti motivasi untuk menjadi seorang wirausaha.²⁰ Menurut Indarti dalam Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin, faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu

¹⁹Mulyani Endang, ‘Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah’, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (2011), h. 1–18.

²⁰Adhitama, P. P., Skripsi: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip*, (Semarang: 2018), h. 1-46. <https://eprints2.undip.ac.id/>.

faktor kepribadian, faktor lingkungan, dan faktor demografis.²¹ Peneliti bermaksud mengkaji ulang penelitian tentang minat berwirausaha dengan variabel pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy*.

Hal ini selaras dengan *Theory of Planned Behaviour* (teori perilaku terencana) yang dikembangkan oleh Ajzen, bahwa hal yang mempengaruhi minat diantaranya adalah persepsi kontrol perilaku yang ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung perilaku yang akan diprediksi dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Dengan adanya modal usaha dan pendidikan kewirausahaan berarti mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan, pelatihan dan keterampilan kewirausahaan sebagai bekal untuk berwirausaha.²² Pengetahuan, pelatihan dan keterampilan yang telah diperoleh sangat mempengaruhi minat siswa untuk melakukan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga dipengaruhi oleh kepercayaan siswa dengan kemampuannya untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang baik tanpa diimbangi dengan keyakinan diri atau *self efficacy* maka akan timbul keraguan dalam berwirausaha. Seseorang dengan pendidikan kewirausahaan dan didorong oleh keyakinan diri atau *self efficacy* akan dapat menjadi bekal untuk siap berwirausaha, selain itu keyakinan diri atau *self efficacy* yang ada dalam diri siswa

²¹Farida, S. dan Nurkhin, A., “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi.” *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9, No. 2, (2019), h. 615-633. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

²²Lestari, Y. P. dan Sukirman., “Pengaruh *Self Efficacy* Sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.” *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9, No. 2, (2020), h. 629.

akan memantapkan mahasiswa tersebut untuk siap berwirausaha.

Berdasarkan penelitian dari I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan sebesar 36,2% terhadap minat berwirausaha.²³ Penelitian dari Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif sebesar 6,05% pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.²⁴ Berbeda dengan penelitian dari Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso dan Hery Sawiji, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 69,7%.²⁵ Relevansi peneliti memilih variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel independen yaitu adanya kesamaan variabel yang diteliti, tetapi subjek penelitian dan indikator penelitian yang digunakan seperti pendidikan formal, nonformal dan pendidikan informal merupakan hal yang membedakan antara penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya. Juga inkonsistensi hasil peneliti sebelumnya juga menjadi alasan dilakukan penelitian ini.

Self efficacy mencerminkan pemahaman individu tentang kemampuannya berdasarkan pengalaman masa lalu dan atribusi terhadap kinerja dan perhatiannya untuk berusaha. Menurut Zulkosky dalam Adnyana dan Purnami *self efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dari pernyataan tersebut,

²³Adnyana & Purnami, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha." . . . h. 1160-1188.

²⁴Farida, S. dan Nurkhin, A., "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi." . . . h. 615-633.

²⁵Zulianto, dkk. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2017*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Vol. 3, No. 1, (2018), h. 59-72.

dapat diketahui bahwa *self efficacy* dalam berwirausaha merupakan kepercayaan diri seseorang dalam berwirausaha.²⁶ Berdasarkan penelitian Yoni Hermawan, Disman, Eeng Ahman, Suwatno dan Ristina Siti Sundari yang berjudul pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan terhadap efikasi diri dan dampaknya pada kesiapan berwirausaha menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri. Semakin tinggi tingkat penguasaan materi pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap kemampuan diri mahasiswa FKIP angkatan 2017.²⁷ Adapun penelitian dari. Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati yang berjudul Pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI jombang terdapat hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI jombang. Agar tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas, *self efficacy* menumbuhkan ada perasaan tertarik yang kuat pada wirausaha sehingga mahasiswa akan dapat menumbuhkan ide-ide kreatif untuk menciptakan karya dalam bentuk wirausaha. Berdasarkan penelitian dari Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno dan Amir Machmud mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha, maka dalam proses pembelajaran perlu ditekankan pada upaya peningkatan efikasi diri dan motivasi.²⁸ Berdasarkan hal tersebut, variabel *self efficacy* diduga sebagai variabel mediasi

²⁶Adnyana & Purnami, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha.” . . . h. 1160-1188.

²⁷Yoni Hermawan, Eeng Ahman, and Ristina Siti Sundari, “The Effect of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Ability on Self-Efficacy and Its Impact on Entrepreneurship Readiness” 7, no. 2 (2022): 153–67, <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i2.39332>.

²⁸Hapuk, M. S. K., Suwatno, & Machmud, A. Efikasi Diri Dan Motivasi : Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 59-69. <http://ejournal.unikama.ac.id>

sehingga peneliti menggunakan variabel *self efficacy* sebagai variabel mediasi. Relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu menggunakan *self efficacy* sebagai variabel independen dan variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini, variabel *self efficacy* digunakan sebagai variabel mediasi.²⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurbaeti Solekha, Henry Eryanto dan Roni Faslah yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Bina Teknika, menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai intensi berwirausaha, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, ataupun sampel yang berbeda.³⁰ Hal tersebut agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan. Wardani Purnama Sari dan Meri Rahmania juga memberikan saran untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa baik dari eksternal individu nya maupun internal individunya.³¹

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa diduga menjadi penyebab semakin turunnya lulusan yang memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa

²⁹Mahasiswa Stkip and Pgrj Jombang, "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA Abstrak Jumlah Penduduk Yang Besar Dan Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Yang Memadai Di Indonesia Mengakibatkan Pengangguran , Ini Menjadi Tantangan Bagi Pemerintah Dan Masyarakat Indonesia , Angka Pengangg" 14 (2020): 275–80, <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.

³⁰Eka, et al., "Pengaruh efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas xii smk bina teknik." (2021), h. 3-7. <http://repository.fe.unj.ac.id/id/eprint/9900>

³¹Sari, P. W. dan Rahmania M., (2020) "Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening*." *ELEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 3. No 2. h. 76-87.

tidak bisa dilakukan secara instan, akan tetapi melalui proses pendidikan yang sistematis serta didorong oleh faktor lain seperti faktor yang berasal dari dalam individu maupun lingkungan.

Dalam penelitian Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), menyarankan untuk melakukan penelitian menggunakan model penelitian moderasi atau *intervening* juga untuk melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan teori dan praktik berwirausaha sejak semester pertama. Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung dilihat dari segi pengetahuan, pengalaman, keberanian, dan keahlian memiliki tingkat yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.

Islam merupakan agama yang paling sempurna dalam segala hal. Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk berwirausaha dan tetap mengedepankan akhlakul karimah dalam pelaksanaannya. Karena apapun yang kita lakukan harus memiliki niat untuk beribadah agar mendapatkan berkah.

Peran suatu instansi yang merangsang mahasiswa untuk berwirausaha yang didasari kemampuan dirinya sendiri maka peneliti menjadikan tempat penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT**

BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF SEFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membatasi masalah hanya dengan menggunakan empat faktor yaitu, pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan, dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi terhadap minat berwirausaha. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
2. Apakah Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
3. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
4. Apakah Variabel *Self Efficacy* mampu memediasi hubungan antara variabel Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
5. Bagaimana Modal usaha, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha dan *Self Efficacy* dalam perspektif

bisnis syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk menguji pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk menguji pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Untuk menguji apakah Variabel *Self Efficacy* mampu memediasi hubungan antara variabel Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Untuk mengetahui Modal usaha, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha dan *Self Efficacy* dalam perspektif bisnis syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya tentang berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha khususnya tentang pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi dilapangan serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian terkait dengan judul yang diangkat

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan mahasiswa dalam memilih pekerjaan setelah lulus. Juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa terkait dengan berwirausaha.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dalam memahami permasalahan yang dihadapi terkait minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga pihak kampus mampu memberikan solusi sesuai kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi mengenai kewirausahaan.

d. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini berguna untuk membantu dalam merubah pola pikir dari pekerja menjadi seorang yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu juga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia pada tingkat Universitas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang minat berwirausaha namun setiap penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait dengan objek, subjek, teori ataupun metode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, setiap penelitian terdapat kebaruan hasil penelitian karena perbedaan tersebut.

1. Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati

meneliti tentang

“Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional *random sampling* dengan jumlah responden 109 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2016 TKIP PGRI Jombang.³²

2. Asep Munawar meneliti tentang

“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”. Subyek penelitian ini adalah siswa di salah satu sekolah menengah atas di Indonesia, yang diambil secara proporsional pada masing-masing kelas sebanyak 3 kelas. Kriteria sampel adalah siswa kelas XI semester 1. Populasi dalam penelitian ini dilakukan secara simple random sampling (acak) sebanyak 60 siswa. Metode penelitian ini adalah *survey explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab penelitian dibagi menjadi 3 yaitu *confirmatory factor analysis*,

³² Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati, “PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ” 14 (2020): 275–80, <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.

regression analysis dan *one way anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan self efficacy, dimana pengaruhnya positif, semakin tinggi dukungan pada siswa maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha, begitu juga semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dan self efficacy maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.³³

3. Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dan Syamsu Hadi yang meneliti tentang

“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan. Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Berwirausaha”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI jurusan pemasaran sebanyak 47 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut adalah variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak, variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.³⁴

4. Ni Luh Wahyuni Widya Putri meneliti tentang

“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa

³³Asep Munawar, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2, no. 2 (2019): 268–83, <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>.

³⁴ Safitri; Sukirman, “Economic Education Analysis Journal Info Artikel,” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019): 511–24, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang digunakan untuk mengetahui sebab akibat dari variabel yang diteliti. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan tahun 2014 yang berjumlah 89 mahasiswa. Hasil penelitian bahwa, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.³⁵

5. Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi meneliti tentang

“Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi, dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif PE (Pendidikan Ekonomi UNESA) yaitu terdiri dari angkatan 2017,2018 dan 2019, yang berjumlah 203 mahasiswa. Sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun jumlah anggota sampel yang ditetapkan sebanyak 60 responden. Teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA.³⁶

³⁵ Ni Luh et al., “Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,” *Ganesha* 9, no. 2 (2014).

³⁶ Nanda Tri Wardani and Retno Mustika Dewi, “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>.

6. Aulia Rehna Ramadhani, Finnah Fourqoniah dan Ana Noor Andriana

“Pengaruh Lingkungan Wirausahawan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018)”. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018 yang memiliki usaha. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* dengan jenis sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan wirausahawan dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018, secara parsial variabel lingkungan wirausahawan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2016-2018.³⁷

7. Flora Puspita Ningsih

“Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu eksploratori (*explanatory research*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI tulungagung semester akhir yang telah

³⁷ Aulia Rehna Ramadhani, “Pengaruh Lingkungan Wirausahawan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018),” *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 38, <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.545>.

memperoleh mata kuliah kewirausahaan meliputi prodi matematika prodi ppkn, prodi ekonomi sebanyak 619 mahasiswa. dari hasil penelitian disimpulkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Motivasi tidak dapat memediasi efikasi terhadap minat berwirausaha. Motivasi memediasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.³⁸

8. Farida dan Nurkhin

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, sedangkan variabel independennya meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh 54,4% secara simultan. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh 6,05%, lingkungan keluarga berpengaruh 12,82%, dan *self efficacy* berpengaruh 16,81% secara parsial.³⁹

³⁸ Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi", *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 2 No.2 Tahun 2014.

³⁹ Farida dan Nurkhin, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi." *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9, No. 2, (2019), h. 615-633. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

9. Eka Nurbaeti Solekha, Henry Eryanto dan Roni Fasliah

Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Bina Teknika. Variabel dependen yang digunakan intensi berwirausaha, sedangkan variabel independen yang digunakan efikasi diri, norma subjektif dan Pendidikan kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah metode survei. Hasil uji regresi linear berganda dengan hasil persamaan $Y = 1,856 + 0,224 X_1 + 0,423 X_2 + 0,520 X_3$. Hasil uji F dalam tabel ANOVA yaitu F-hitung $100,239 > F\text{-tabel } 2,66$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersamaan antara Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil uji t untuk Efikasi Diri adalah $t\text{ hitung } 3,666 > t\text{ tabel } 1,975$, Norma Subjektif $4,848 > t\text{ tabel } 1,975$ dan Pendidikan Kewirausahaan $t\text{ hitung } 7,811 > t\text{ tabel } 1,975$. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif Efikasi Diri, terhadap Intensi Berwirausaha, terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha, terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha.⁴⁰

10. Enggar Widianingrum

Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan nilai signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan

⁴⁰ Eka, et al., "Pengaruh efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas xii smk bina tekника." . . . h. 3-7

terhadap minat wirausaha sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa kelas XII SMK. Namun, jika dihitung pengaruhnya secara simultan dengan uji F maka efikasi diri dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat wirausaha.⁴¹

11. Ratna Rahayu Nengseh dan Riza Yonisa Kurniawan³²

Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, serta menggunakan variabel mediasi yaitu efikasi diri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur 0,246 dan p-values 0,001, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur 0,122 dan p-values 0,073, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur 0,541 dan p-values <0,001, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap efikasi diri dengan koefisien jalur 0,240 dan p-values 0,002, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap efikasi diri dengan koefisien jalur 0,553 dan p-values <0,001, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan koefisien jalur 0,299 dan p-values <0,001.

⁴¹ Widianingrum, E. "Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa smk di masa pandemi covid-19." . . . h. 1-9.

Atas dasar rujukan penelitian diatas yang dijadikan sebagai bahan acuan dan pembanding serta penguat penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah jumlah variabel independen yang diteliti, sampel, objek penelitian serta disempurnakan dengan variabel mediasi. Penulis menggunakan variabel x yang berbeda yaitu modal usaha dan pendidikan kewirausahaan, dengan menggunakan variabel minat berwirausaha sebagai variabel y , dan menambahkan *Self Efficacy* sebagai variabel Mediasi, serta objek penelitian yang dilakukan penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi tinjauan umum mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi *theory of planned behavior*, modal usaha, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, *self efficacy*.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan tentang rentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta diolah, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

BAB V Penutup

Penutup berisi mengenai simpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis untuk pengetahuan bagi pihak yang terkait.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin besar modal usaha yang dimiliki maka akan semakin tinggi keinginan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dalam hal ini adanya pendidikan kewirausahaan menjadi dorongan untuk mahasiswa meningkatkan minat berwirausaha.
2. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin banyak modal yang tersedia maka akan semakin tinggi keyakinan tentang peluang untuk melakukan usaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang seseorang miliki maka akan semakin tinggi keyakinan mahasiswa mengenai adanya peluang bisnis.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, semakin tinggi keyakinan seseorang maka akan semakin tinggi minat berwirausaha seseorang.
4. Berdasarkan hasil pengujian *self efficacy* hubungan langsung yang diperoleh ialah berpengaruh positif dan signifikan serta hasil dari pengujian tidak langsung ialah positif dan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa

variabel *self efficacy* memediasi secara parsial (*partial mediation*) antara variabel memediasi modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, ketersediaan modal mampu meningkatkan keyakinan individu untuk melakukan usaha. Hasil pengujian hubungan langsung yang diperoleh ialah positif dan signifikan serta hasil dari pengujian tidak langsung ialah positif dan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa variabel *self efficacy* memediasi secara parsial (*partial mediation*) antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Apabila pendidikan kewirausahaan diimbangi dengan *self efficacy*, maka mahasiswa tidak akan ragu dalam mencapai tujuan dalam memulai usaha karena ia yakin terhadap kemampuannya.

5. Modal usaha, pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dalam perspektif bisnis syariah sebagian besar telah sesuai dengan syariat islam. Hal ini di dukung oleh hasil kuesioner 4 dan 5 pada indikator dalam perspektif syariah. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang mempengaruhi. Alquran sebagai panduan hidup manusia, memberikan memberikan pedoman syariah bagi para entrepreneur untuk bekerja. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa berusaha sekuat tenaga yang ada pada dirinya untuk merubah keadaan menjadi lebih baik, seperti yang dijelaskan didalam surah ar-Rad ayat 11 yang artinya:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.”(Q.S. Ar-Rad {13}: 11).

beberapa aspek yang digunakan untuk menjalankan usaha diantaranya: pengetahuan dan modal. modal usaha dikatakan sebagai pemicu minat berwirausaha. Pengertian modal dalam konsep ekonomi bisnis Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar’i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Selain modal, diperlukan pengetahuan untuk memulai usaha. Pendidikan kewirausahaan syariah merupakan pembelajaran untuk membentuk karakter wirausaha pada mahasiswa berdasarkan nilai-nilai keislaman. Umat islam dianjurkan agar selalu optimis dan yakin bahwa ia mampu menghadapi berbagai permasalahan. etika berbisnis didalam islam yang sesuai syariah yaitu: 1) Islam mengutamakan kejujuran 2) Mengutamakan kehalalan dan kesucian barang/jasa yang dijual 3) Menjaga diri dari aktivitas riba.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, serta masukan bagi pihak kampus mengenai pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan, untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mewadahi mahasiswa, yang diharapkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung akan terus meningkat. Sehingga fenomena-fenomena yang terjadi dapat teratasi.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pemicu serta acuan bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang serupa yang dapat dikembangkan, sehingga penelitian ini tidak

terhenti sampai disini aja. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan baru mengenai masalah yang terkait dengan modal usaha, pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan minat berwirausaha serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan dengan variabel yang berbeda seperti: motivasi, pendapatan orang tua yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta objek penelitian yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Al-Baihaqi, *Syu'abul Iman* (CD Maktabah Samilah), juz 4, bab Hifzhu Al-Lisan, Hadist nomor 221.
- An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti. 1996)., h. 41
- Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 80.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 11
- Ghozali, Imam, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*," (Semaran: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi Cetakan ke-10. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19.
- Makruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2011). 1.
- Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.130.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Rineka Cipta, Cet. XIV, Jakarta, 2010), h.
- Suharso, et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux, (Semarang: Widya Karya, 2017), h.369.

Suryana, Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta : Salemba empat, 2013), 15

Suryana, Y. (2013). *KEWIRAUSAHAAN : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana.

Jurnal

Adhitama, P. P., Skripsi: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip*, (Semarang: 2018), h. 1-46.
<https://eprints2.undip.ac.id/>.

Aditiya Dion Mahesa dan Edy Rahardja”Analisa Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” dalam Diponogoro, *Journa Of Manajemen*, VOL. 1, : 1.

Adnyana & Purnami, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha.” . . . h. 1160-1188.

Aji Putra Pamungkas and Mustikawati Indah, “Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Studentsinterest Of,” *Jurnal Fakultas Ekonomi*, no. 1 (2017): 1–13.

Ajzen dalam Gesit, P. Sari P., et al., Membangun Minat Berwirausaha Melalui Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian”, 125-134

Ari Bowo, “Economic Education Analysis Journal Info Artikel.”

- Arif Wicaksana, “濟無No Title No Title No Title,” *Https://Medium.Com/*, 2016, 164–79, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Chomzana Kinta Marini and Siti Hamidah, “Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (2014): 195–207, <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>.
- Asep Munawar, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI 2*, no. 2 (2019): 268–83, <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>.
- Asmadi Als, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 2007), h. 13
- Aulia Rehna Ramadhani, “Pengaruh Lingkungan Wirausahawan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018),” *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 38, <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.545>.
- Bahri, “Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) Islamic Entrepreneurship : Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari,” *Moro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 67–87, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.

- Bahri, “Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) Islamic Entrepreneurship : Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari,” *Moro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 67–87, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.
- Benaldo Halim Wicaksono, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Pgr1 Jakarta,” 2022, 1–14.
- Bukrirom,dkk, “Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa”, *Media Ekonomi dan Manajemen*, , vol. 29, no.20 (2014):144-152
- Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Kencana Prenada Media Group,Jakarta, 2009), h. 99
- Djakfar Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*,(Malang: UIN- Malang Press. 2007)., h. 40-46.
- Ellyn Octavianty and Defi Jumadil Syahputra, “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, no. 2 (2015): 41–50, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.515>.
- Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum. Covid-, “Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19.”

- Farida, S. dan Nurkhin, A., “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi.” *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 9, No. 2, (2019), h. 615-633. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Flora Puspitaningsih, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 2 No.2 Tahun 2014
- Formaida Tambunan, “Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12, no. 1 (2022): 115, <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>.
- G Tanusi and Y Laga, “Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende,” *Kinerja* 17, no. 1 (2020): 157–63, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/6717>.
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,” (Semaran: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47.
- Hapuk, M. S. K. Suwatno, & Machmud, A., Efikasi Diri dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, . . . h. 59-69.
- Hery Wiharja MS, Sri Rahayu, and Evi Rahmiyati, “Klasifikasi Gender Berdasarkan Suara Dengan Naive Bayes Dan Mel Frequency Cepstral Coefficient,” *VOCATECH: Vocational*

Education and Technology Journal 2, no. 1 (2020): 11–18,
<https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>.

Hesti Eka Puteri, “Propose Entrepreneurship’s Education Based Field Training In Islamic College (PTAI) : Design strategy To Create Competitive Output”, *Jurnal Conference Proceeding’s Annual Internasional On Islamic Studies (AICII XII)*, no.2 (2011): 30

Kemala et al., “PENGARUH MENTAL DAN MODAL BERWIRAUSAHA TERHADAP VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN.”

Kurnia Dewi, “Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 8, no. 1 (2019): 1–9,
<https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.60>.

Lestari, Y. P. dan Sukirman., “Pengaruh *Self Efficacy* Sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.” *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9, No. 2, (2020), h. 629.

Makruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2011). 1.

Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Mugiyatun & Khafid, M., “Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan *Self efficacy* Sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha.” . . . h. 100-118

Mugiyatun M and M. Khafid, “Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Dengan Self

Efficacy Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Berwirausaha,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020): 100–118, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>.

Muhammad Jailani, Rusdarti, dan Ketut Sudarma, “Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi OrangTua dan Self efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,” *Jee* 6, no. 1 (2017): 52–59, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.

Mulyani Endang, ‘Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah’, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (2011), h. 1–18.

Munawar, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,” 2019.

Nadiyahatul Ilmi Aghniya and Waspodo Tjipto Subroto, “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1891–1903, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>.

Nalom Siagian and Darma Manalu, “PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI PASAR KOMPLEK MMTC KOTA MEDAN Melakukan Pekerjaan Sedikit Tetapi Memperoleh Hasil Yang Besar . Berangkat Kerja Terlebih Saat Ini , Dimana Pencari Kerja Lebih Banyak Daripada Penyedia Kerja .,” n.d., 81–95.

Nanda Tri Wardani and Retno Mustika Dewi, “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>.

- Nengseh, R. R. dan Kurniawan, R. Y., Efikasi Diri Sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, . . . h. 156-167.
- Ni Luh et al., “Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,” *Ganesha* 9, no. 2 (2014).
- Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, “*Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi niat Berinvestasi,” *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*, (2017), 4046-4049.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah, Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 25
- P.E.P. Dewi and I G. A. M. Dewi, “Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Kerja Pada Kepuasan Kerja Karyawan Happy Bali Tour & Travel Denpasar,” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (2015): 15–25.
- Prasetyo Ari Bowo, “Economic Education Analysis Journal Info Artikel,” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019): 18–23, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Putri Kemala et al., “PENGARUH MENTAL DAN MODAL BERWIRUSAHA TERHADAP VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN” 10, no. 1 (2021): 50–61.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan*

Wiraswasta, 20(3), 203-216.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>

- Rahmat Kurniawan, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (Tf-6M) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha,” *Innovation of Vocational Technology Education* 10, no. 1 (2017): 57–68, <https://doi.org/10.17509/invotec.v10i1.5092>.
- S. C. Susanto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 3 (2017): 277–86.
- Safitri; Sukirman, “Economic Education Analysis Journal Info Artikel,” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019): 511–24, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Sari W. P. Dan Rahmania. M., “Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Self efficacy sebagai variabel intervening.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 3 No 2, (2020), h 76-87.
- Satriyanto Wibowo, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Sikap Berwirausaha,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 12 (2016):8167-8198
- Seni dan Ratnadi, “*Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi niat Berinvestasi,” *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*, (2017).
- Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati, “PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

” 14 (2020): 275–80,
<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.

Siti Shoimah and Fakultas Ekonomi, “Pengaruh *Self efficacy* ,
 Lingkungan Keluarga Dan” 2, no. 2 (2019): 189–203.

Siti Yuli Yanisa, Heru Sujiarto, and Luki Luqmanul Hakim, “Analisis
 Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik SMP
 Berdasarkan Self-Efficacy Melalui Strategi Brain Based
 Learning” 11, no. 2 (2022): 526–37,
<https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2500>.

Suhartini Yana, “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
 Mahasiswa dalam Berwiraswasta, *Jurnal Akmenika UPY*,
 Vol.7 (2011) : 39-58, <http://ekonomi.upy.ac.id>

Suparyanto dan Rosad (2015, “濟無No Title No Title No Title,”
Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

Susanto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan
 Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat
 Berwirausaha Mahasiswa.”

Wardani and Dewi, “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan
 Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha.”

Wicaksana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self efficacy
 Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha,”
<https://medium.com/>, 2016, 164–79,
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widianingrum, E. “Pengaruh efikasi diri, Lingkungan Keluarga
 terhadap minat wirausaha siswa smk di masa pandemi covid-
 19.” . . . h. 1-9

Yanisa, Sujiarto, and Hakim, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik SMP Berdasarkan Self-Efficacy Melalui Strategi Brain Based Learning.”

Yuliati, Lia, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 2020.

Zulianto, dkk. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2017*. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol. 3, No. 1, (2018), h. 59-72.

Sumber Online

BPS Ketenagakerjaan, *Berita resmi statistik; Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Februari 2021*. No. 38/05/18/Th XIV. lampung.bps.go.id (Lampung: 2021), h. 1-12.

<https://pddikti.kemdikbud.go.id>, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi